

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya sekolah sekarang ini telah menerapkan suatu kurikulum pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif dnatar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada kurikulum tersebut siswa dituntut agar selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan kurikulum juga berada pada sekolah tingkatan dasar (SD).

Pembelajaran di tingkat SD, berbeda dengan pembelajaran di tingkat SMP, SMA, maupun di tingkat perguruan tinggi. Pada pembelajaran di SD, materi pelajaran yang diberikan adalah materi dasar, salah satunya adalah matematika.

Pembelajaran matematika SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan. Menurut Hermawan (2008), mata pelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan symbol-simbol dan bilangan serta ketajaman penalaran yang mampu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran matematika di Sekolah Dasar berisi bahan pelajaran yang menekankan agar siswa mengenal, memahami, serta mahir menggunakan bilangan dalam kaitannya dengan praktek kehidupan sehari-hari.

Kondisi dan fakta dalam sistem pendidikan kita menunjukkan bahwa pada umumnya pembelajaran matematika masih merupakan pelajaran yang kurang menarik bagi siswa, bahkan siswa berasumsi bahwa pembelajaran matematik sangat sulit sehingga menjadi momok bagi sebagian siswa dan berpengaruh pada interaksi belajar siswa di kelas yang menjadi penyebab dari semuanya adalah

bermuara dari proses pembelajaran. Mungkin pada proses pembelajaran penggunaan metode yang kurang tepat, penggunaan metode yang kurang menyenangkan dan penyampaian materi selalu tergantung pada buku paket. Pelajaran matematika juga tidak terlepas dari berhitung dan menggunakan waktu lamanya suatu kegiatan berlangsung melalui symbol-simbol. Sehingga jika anak kurang menguasai kemampuan berhitung maupun penggunaan symbol-simbol secara baik maka akan memperoleh hasil yang kurang baik pula. Hal yang sama juga berlaku pada siswa kelas I SDN No 10 Kota Gorontalo pada hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi membaca waktu jam, ditemukan pada tahun ajaran 2010/2011 hasil ketuntasan rata-rata siswa pada materi membaca waktu jam sebesar 61.50 dan pada tahun 2011/2012 hasil ketuntasan sebesar 63.00.

Penyebab lainnya nilai rata-rata hasil belajar siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan hal ini disebabkan karena cara guru mengajar yang kurang terpusat dan kurang bermakna. Apa bila nilai rata – rata siswa rendah dari KKM berarti belum tuntas. Oleh karena ketidaktuntasan maka KKM dengan pembelajaran kurang bermakna.

Pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar pada umumnya, dapat digunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan. Misalnya pada materi membaca waktu. Model pembelajaran yang diperkirakan cocok dengan materi ini adalah dengan menggunakan media jam. Hal ini karena jam adalah alat utama yang digunakan untuk melihat waktu. Dengan menggunakan jam sebagai media visual menyebabkan siswa dapat belajar

bermakna yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media jam juga memiliki manfaat yang lain seperti jam merupakan alat yang murah dan dapat dijangkau oleh guru, baik di sekolah maupun di rumah juga terdapat jam sehingga setelah siswa belajar di sekolah, siswa dapat langsung berlatih di rumah masing-masing untuk lebih memperlancar penguasaan terhadap materi membaca waktu jam.

Berdasarkan kondisi di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Meningkatkan kemampuan menentukan lama suatu kejadian berlangsung melalui media jam pada siswa kelas I SDN No 10 Kota Barat Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu:

- a) Pada umumnya pembelajaran matematika masih merupakan pelajaran yang kurang menarik bagi siswa,
- b) Dalam proses pembelajaran penyajian materi kurang menarik perhatian siswa,
- c) Pemilihan media yang digunakan oleh guru tidak menarik bagi siswa, berarti guru harus memilih media yang lebih menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Apakah dengan melalui media jam dapat meningkatkan

kemampuan menentukan lama suatu kegiatan pada siswa kelas I SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi di SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo dengan menggunakan media jam. Penggunaan media jam ini memiliki keunggulan yaitu mengkonkritkan pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga siswa merasa senang dengan pembelajaran dan tidak tertekan.

Pembelajaran dengan menggunakan media jam ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami tema secara komprehensif dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah penerapan media pembelajaran dengan menggunakan jam dinding yakni sebagai berikut.

- a. Menjelaskan materi yang berkaitan dengan waktu dalam satuan jam
 - b. Memberikan contoh menghitung selang waktu melalui jam
 - c. Siswa dilibatkan mengerjakan tugas yang berhubungan dengan menyatakan lama waktu dalam satuan jam
 - d. Membimbing siswa untuk duduk secara berkelompok
 - e. Membagi LKS kepada setiap kelompok
 - f. Menjelaskan soal yang ada pada LKS
 - g. Siswa membacakan hasil kelompoknya masing-masing
 - h. Guru menilai hasil kerja siswa
 - i. Guru memberi sampel kepada kelompok yang mendapat nilai baik
- Memberi motivasi mengulang pelajaran dirumah

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menentukan lama suatu kegiatan berlangsung melalui media jam pada siswa di kelas I SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Bagi guru bermanfaat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan lama suatu kegiatan berlangsung dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
- 1.6.2 Bagi peneliti, Memberi pengalaman dan menambah wawasan terhadap model pembelajaran dan pengaruhnya pada hasil belajar siswa dan berguna membuat penelitian yang lebih lanjut.
- 1.6.3 Bagi siswa, dapat belajar bermakna karena menggunakan media pembelajaran yang nyata.
- 1.6.4 Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika di SDN No. 10 Kota Barat.